

Peningkatan Minat Literasi Melalui Media Pop Up Book Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Inpres Maccini 1/I Makassar

Ikhbariaty Kaustar Qadri^{1*}

Wirawan Arda Pangerang²

Rozan Albaeduri³

Sri Aprilia Anwar⁴

Winda Dwi Putri⁵

Sriwidharti. R⁶

Ummul Susilawati⁷

Suryana⁸

Nursyahira⁹

Patmawati¹⁰

Rahmi Dwi Ningsih¹¹

^{1*}Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Prodi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

ikhbariaty.qadry@unismuh.ac.id^{1*)}

Kata Kunci:

[Literasi, Pop Up Book, Siswa SD]

Abstrak: Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan media pembelajaran pop up book yang menarik pada peserta didik, di mana setiap halaman memiliki bagian yang bisa ditekuk, ditarik, dan diputar. Berbagai jenis lipatan bisa digunakan untuk membuat buku ini lebih menarik, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan melalui gambar yang menarik. Adapun metode yang digunakan yaitu secara langsung (tatap muka) dengan melalui tiga tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa terimplementasikannya penggunaan sebagai media pembelajaran dengan 80% tingkat antusias minat membaca anak-anak.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa emas perkembangan seorang individu, di mana potensi dan kreativitas mereka sedang tumbuh pesat. Pendidikan yang berfokus pada pengembangan kreativitas sangat penting untuk membekali anak-sama sejak dini dengan keterampilan berpikir kritis, imajinasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Di tengah perubahan dunia yang begitu cepat, kemampuan berpikir kreatif akan menjadi kunci bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan masa depan.

Literasi merupakan multikemampuan (membaca, menulis, berhitung dan memecahkan masalah) baik dalam mengonsumsi ataupun membagikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, literasi lebih berfokus kepada kemampuan membaca peserta didik yang merupakan fondasi dalam menyerap ilmu pengetahuan. Membaca merupakan landasan dasar dalam semua aspek proses pembelajaran (Kesuma, Yuliantini, and Bengkulu 2022). Pada dasarnya membaca adalah keterampilan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan akademik maupun kehidupan sehari-hari (Fuadi et al. 2020; Harahap et al. 2022; Juliana, Witarsa, and Masrul 2023; Matondang, Saragih, and Daulay 2023).

Dewasa ini berbagai penelitian menyebutkan bahwa minat baca di Indonesia semakin menurun, UNESCO menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia hanya berada diangka 0,001% atau dari 1.000 orang, hanya 1 orang yang rajin membaca. Adapun hal-hal yang menjadi penyebab rendahnya minat baca di Indonesia diantaranya, kurangnya akses terhadap bahan bacaan, belum adanya kebiasaan membaca sejak dini, minimnya variasi bahan bacaan serta dominasi media social (Prasrihamni, Zulela, and Edwita 2022).

Berangkat dari masalah tersebut kami melakukan kegiatan inovatif dalam upaya meningkatkan minat baca khususnya bagi peserta didik kelas VI SD Inpres Maccini 1/I. Dalam kegiatan tersebut kami memilih menggunakan media bacaan berupa pop up book yang melibatkan peserta didik dalam pembuatannya.

Pop-up book adalah media pembelajaran yang menarik, di mana setiap halaman memiliki bagian yang bisa ditekuk, ditarik, dan diputar. Berbagai jenis lipatan bisa digunakan untuk membuat buku ini lebih menarik, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan melalui gambar yang menarik. Pendidikan di sekolah dasar sangat penting sebagai dasar untuk membentuk karakter dan mengembangkan potensi anak. Di usia ini, anak-anak sangat ingin tahu dan memiliki kreativitas yang tinggi. Namun, sering kali mereka tidak mendapatkan dukungan dan bimbingan yang cukup untuk mengembangkan kreativitas mereka.

SD Inpres Maccini 1, sebagai salah satu sekolah dasar di daerah ini, memiliki potensi besar untuk menghasilkan generasi muda yang kreatif dan inovatif. Namun, seperti banyak sekolah lain, SD Inpres Maccini 1 juga menghadapi beberapa tantangan. Tantangan ini termasuk kurangnya sarana dan prasarana, sedikitnya variasi dalam metode pembelajaran, dan kurangnya dukungan untuk mengembangkan kreativitas anak. Dengan mengatasi masalah ini dan memanfaatkan media seperti pop-up book, diharapkan proses pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa..

Pada kegiatan yang dilakukan penyusun pop up book diharapkan tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga membangkitkan imajinasi dan kreativitas mereka. Penggunaan pop up book di sekolah dasar telah diakui sebagai metode yang valid dan

efektif dalam membentuk karakter peserta didik ([Kirana 2023](#); [Yusron, Ika Puspita, and Puspitaningsih 2020](#)).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Maccini 1/I, Kota Makassar, pada hari Jumat, 6 September 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas peserta didik kelas VI sebanyak 26 siswa.

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh mahasiswa PPG dengan tema "Tumbuh Kreatif Bersama WIB (Waktu Indonesia Berkarya)." Pada tahap ini, peserta didik dan guru dilibatkan dalam diskusi aktif dan interaktif untuk memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk melihat keadaan siswa sebelum dan sesudah kegiatan, serta untuk menilai keefektifan program dalam meningkatkan minat baca. Wawancara dilakukan dengan guru untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak kegiatan terhadap siswa.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan media pop-up book. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendorong kolaborasi. Setiap kelompok diberikan teks cerita fabel yang telah disiapkan, dan mereka diajak untuk membaca dan memahami cerita tersebut. Selanjutnya, siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan menempelkan elemen-elemen pop-up yang telah disediakan, sesuai dengan imajinasi mereka. Proses ini tidak hanya membantu siswa memahami cerita, tetapi juga melatih keterampilan motorik halus dan kreativitas mereka.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang menunjukkan perubahan minat baca siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Inpres Maccini 1/I. Komponen analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Langkah pertama adalah pengumpulan data dari observasi dan wawancara. Selanjutnya, data direduksi untuk fokus pada informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan hasil kegiatan, dan diakhiri dengan kesimpulan mengenai efektivitas program dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa.

Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penggunaan pop-up book sebagai media pembelajaran di SD Inpres Maccini 1/I.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Pengajuan Kegiatan dan Diskusi dengan Pihak Sekolah

Pengajuan kegiatan dimulai dengan penyusunan proposal yang diajukan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan resmi. Tim mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Makassar mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik terkait guna mempresentasikan rencana kegiatan "Tumbuh Kreatif Bersama WIB (Waktu Indonesia Berkarya)." Dalam diskusi tersebut, tim menjelaskan

secara rinci tujuan, manfaat, serta tahapan kegiatan yang akan dilakukan, diikuti dengan diskusi mengenai potensi kolaborasi dan dukungan dari pihak sekolah. Hasil dari pertemuan ini diharapkan menghasilkan ACC dan dukungan penuh dari pihak sekolah.



Gambar 1. Diskusi dengan Guru Pamong Terkait Pelaksanaan Kegiatan

Konsultasi Topik Bahasan dan Materi Kepada Sekolah

Setelah mendapatkan persetujuan, tim melanjutkan dengan konsultasi mengenai topik dan materi yang akan digunakan dalam kegiatan kepada pihak sekolah. Melalui komunikasi intensif dengan guru pamong dan kepala sekolah, tim mengajukan konsep pelatihan yang meliputi menulis dongeng, mendongeng. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang akan disampaikan relevan dengan kurikulum dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di UPT SPF SD Inpres Maccini I/I, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan mendukung proses belajar yang menyenangkan.

Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memastikan kesiapan sarana dan prasarana, tim melakukan survei langsung ke lokasi yang akan digunakan dalam kegiatan. Tim mahasiswa mengecek ruang kelas, peralatan pendukung, serta area yang akan dimanfaatkan selama proses pelatihan berlangsung. Selain itu, ruangan penyimpanan bahan dan peralatan seperti kertas, bolpoin warna, dan totebag juga ditinjau untuk memastikan semuanya tersedia dengan baik. Survei ini membantu tim dalam mengidentifikasi kebutuhan tambahan yang mungkin diperlukan serta memastikan tempat pelaksanaan kegiatan siap untuk mendukung aktivitas edukasi yang telah direncanakan.

2. Tahap Implementasi Program

Implementasi program "Tumbuh Kreatif Bersama WIB (Waktu Indonesia Berkarya)" dilakukan dalam waktu tiga pekan dengan tahapan yang jelas. Pada pekan pertama, kegiatan dimulai dengan persiapan dan sosialisasi. Langkah pertama adalah koordinasi dengan pihak sekolah, di mana mahasiswa PPG mengajukan proposal untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapat persetujuan, tim menyusun materi pembelajaran, termasuk teks cerita fabel dan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan pop-up book seperti kertas, gunting, lem, dan bahan tambahan lainnya. Pembagian tugas dalam tim juga dilakukan untuk memastikan setiap anggota memiliki peran yang jelas, mulai dari penanggung jawab materi, fasilitator kelompok, hingga pengumpul data. Sosialisasi kepada peserta didik dan guru juga dilakukan untuk menjelaskan tujuan program dan melibatkan mereka dalam persiapan.

Pada pekan kedua, kegiatan utama dilaksanakan dengan fokus pada pembuatan dongeng dan totebag. Kegiatan dibuka dengan pengenalan mahasiswa PPG dan penjelasan mengenai tujuan program. Materi bertema "Tumbuh Kreatif Bersama WIB" disampaikan secara interaktif, di mana peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang pentingnya membaca dan kreativitas. Setelah penyampaian materi, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mulai praktik pembuatan pop-up book berdasarkan teks cerita fabel yang telah diberikan. Mereka diajak untuk menambahkan elemen visual ke dalam pop-up book, di mana mahasiswa PPG dan guru pamong memberikan pendampingan untuk memastikan setiap anak terlibat aktif.



Gambar 2. Penyampaian Materi, Demonstrasi, dan Praktik Proyek

Pada pekan ketiga, kegiatan ditutup dengan evaluasi hasil karya. Setiap kelompok mempresentasikan pop-up book dan totebag yang telah mereka buat, menjelaskan ide-ide kreatif yang digunakan dalam visualisasi cerita. Diskusi reflektif diadakan untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran selama kegiatan berlangsung. Evaluasi oleh mahasiswa PPG dan guru dilakukan untuk menilai efektivitas program berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Laporan hasil kegiatan disusun, mencakup analisis dampak kegiatan terhadap minat baca dan kreativitas peserta didik. Sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama yang terjalin, pihak sekolah diberikan cenderamata di akhir kegiatan.



Gambar 3. Hasil Dari Pembuatan Poopup Book

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tabel 1. Tingkat Keterlibatan Peserta Didik

Aspek	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Keaktifan Diskusi	60%	85%

Aspek	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Kolaborasi	70%	90%
Keterampilan Motorik	65%	80%
Minat Baca	50%	80%

Tahap monitoring dan evaluasi dalam program "Tumbuh Kreatif Bersama WIB (Waktu Indonesia Berkarya)" dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan dampak kegiatan terhadap peserta didik. Monitoring dilaksanakan selama proses pelaksanaan kegiatan, di mana mahasiswa PPG dan guru pamong mengamati keterlibatan peserta didik dalam setiap tahap, mulai dari penyampaian materi hingga pembuatan pop-up book. Aspek-aspek yang diamati mencakup keaktifan peserta didik dalam berdiskusi, kreativitas dalam merancang pop-up book, serta kemampuan mereka bekerja sama dalam kelompok. Observasi ini bertujuan untuk melihat perubahan sikap dan minat baca peserta didik sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan melalui dua metode utama, yaitu wawancara dengan guru dan refleksi dari peserta didik yang juga didukung oleh catatan observasi selama kegiatan.

Selama proses monitoring, mahasiswa PPG dan guru pamong mengamati dengan cermat keaktifan peserta didik dalam diskusi, kreativitas mereka dalam merancang pop-up book, dan kemampuan kolaborasi dalam kelompok. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias, aktif bertanya, dan berbagi pengalaman, menciptakan suasana belajar yang interaktif. Mereka terlibat dalam diskusi dengan baik, dengan 85% dari mereka menunjukkan keterlibatan yang tinggi. Dalam kelompok, peserta didik saling mendukung, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam pembuatan elemen pop-up, menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan kolaboratif dan motorik halus.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Guru mengamati adanya perubahan positif dalam sikap peserta didik terhadap membaca; sebelum program, banyak yang kurang tertarik, tetapi setelah terlibat dalam pembuatan pop-up book, mereka terlihat lebih antusias. Guru juga menyoroti bahwa penggunaan media visual membantu peserta didik memahami cerita dengan lebih baik, terutama bagi yang memiliki gaya belajar visual. Keterampilan kolaborasi dan kreativitas peserta didik juga meningkat selama kegiatan ini. Hal ini sejalan dengan data yang menunjukkan peningkatan sikap peserta didik terhadap membaca dari 50% menjadi 80%.

Wawancara dengan beberapa peserta didik mengonfirmasi temuan tersebut. Sebagian besar peserta didik merasa senang mengikuti kegiatan ini, karena mereka dapat mengekspresikan imajinasi melalui pembuatan pop-up book. Salah satu peserta menyatakan, "Saya jadi lebih suka membaca karena bisa membuat cerita jadi gambar-gambar yang lucu di buku ini." Peserta didik lainnya mengaku bahwa kegiatan ini menyenangkan karena mereka bisa bekerja sama dengan teman-teman untuk menciptakan cerita yang menarik. Banyak peserta didik mengaku lebih mudah memahami cerita fabel setelah dapat memvisualisasikannya dengan elemen pop-up yang mereka buat. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berkreasi dan bekerja sama, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Analisis hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai bahan laporan kegiatan untuk ditinjau oleh

pihak sekolah dan dijadikan landasan perbaikan pada pelaksanaan program serupa di masa depan.

Pelaksanaan program "Tumbuh Kreatif Bersama WIB (Waktu Indonesia Berkarya)" di UPT SPF SD Inpres Maccini 1/I berhasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca dan kreativitas peserta didik kelas VI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terlihat adanya perubahan positif dalam keterlibatan peserta didik. Sebelum kegiatan, sekitar 50% peserta didik menunjukkan ketidakacuhan terhadap aktivitas membaca. Namun, setelah terlibat dalam proses pembuatan pop-up book, tingkat keterlibatan mereka meningkat menjadi 80%, mencerminkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan minat baca.

Observasi selama kegiatan mengungkapkan bahwa peserta didik tidak hanya lebih aktif dalam berdiskusi, dengan 85% dari mereka menunjukkan keterlibatan tinggi, tetapi juga menunjukkan kreativitas yang tinggi saat merancang elemen-elemen pop-up. Setiap kelompok mampu menghasilkan karya yang unik dan menarik, mencerminkan pemahaman mereka terhadap cerita yang dibaca. Proses kolaborasi di antara anggota kelompok berjalan dengan baik, di mana peserta didik saling mendukung dan berbagi ide, sehingga meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Hasil wawancara dengan guru menegaskan bahwa program ini berdampak positif terhadap minat baca peserta didik. Guru mengamati bahwa setelah kegiatan, peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar terhadap membaca dan mengapresiasi penggunaan media visual dalam pembelajaran. Keterampilan kolaboratif dan kreativitas peserta didik juga meningkat, dengan guru mencatat bahwa mereka lebih mampu bekerja sama dalam kelompok dan mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif.

Wawancara dengan peserta didik mengonfirmasi hasil yang serupa. Banyak peserta didik menyatakan bahwa kegiatan ini menyenangkan dan membantu mereka memahami cerita dengan lebih baik. Salah satu peserta mengungkapkan, "Saya jadi lebih suka membaca karena bisa membuat cerita jadi gambar-gambar yang lucu di buku ini." Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara membaca dan kreasi visual tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan menarik.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa program "Tumbuh Kreatif Bersama WIB" berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas peserta didik. Keterlibatan aktif peserta didik, hasil karya yang dihasilkan, dan data dari catatan observasi mencerminkan efektivitas pendekatan yang digunakan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal akademik, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas, yang sangat penting untuk pertumbuhan peserta didik di masa depan.

Kesimpulan

Anak usia dini merupakan masa emas perkembangan seorang individu, di mana potensi dan kreativitas mereka sedang tumbuh pesat. Pop-up book merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik, di mana setiap halaman memiliki bagian yang bisa ditekuk, ditarik, dan diputar. Berbagai jenis lipatan bisa digunakan untuk membuat buku ini lebih menarik, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan melalui gambar yang menarik. Pendidikan di sekolah dasar sangat penting sebagai dasar untuk membentuk karakter dan mengembangkan potensi anak.

Pada kegiatan yang dilakukan penyusun pop up book diharapkan tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga membangkitkan imajinasi dan kreativitas mereka. Olehnya itu salah satu tempat sasaran yang kami jadikan sebagai objek dalam kegiatan tersebut adalah di UPT SPF SD Inpres Maccini I/1.

Hasil wawancara dengan guru menegaskan bahwa program ini berdampak positif terhadap minat baca peserta didik. Guru mengamati bahwa setelah kegiatan, peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar terhadap membaca dan mengapresiasi penggunaan media visual dalam pembelajaran. Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa program "Tumbuh Kreatif Bersama WIB" berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas peserta didik.

Referensi

- Fuadi, Husnul, Annisa Zikri Robbia, Jamaluddin Jamaluddin, and Abdul Wahab Jufri. 2020. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5(2). doi: 10.29303/jipp.v5i2.122.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, and Salman Alparis Sormin. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2). doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2400.
- Juliana, Rika, Ramdhan Witarsa, and Masrul Masrul. 2023. "Penerapan Gerakan Literasi Terhadap Kemampuan Literasi Sains Dan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 4(3). doi: 10.37985/jer.v4i3.265.
- Kesuma, Dian Tiara, Nani Yuliantini, and Universitas Bengkulu. 2022. "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu Irfan Supriatna." *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 5(1).
- Kirana, Dinda. 2023. "PENGARUH MEDIA POP UP BOOK BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR." *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 13(1). doi: 10.23969/literasi.v13i1.6626.
- Matondang, Khoiruddin, Risna Mira Bella Saragih, and Leni Agustina Daulay. 2023. "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA." *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika* 2(3). doi: 10.47662/jkpm.v2i3.595.
- Prasrihamni, Mega, Zulela, and Edwita. 2022. "Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(1).
- Yusron, Muhamad, Ari Metalin Ika Puspita, and Flora Puspitaningsih. 2020. "PENGARUH MEDIA POP UP BOOK BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS RENDAH." *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3(1). doi: 10.47971/mjpgmi.v3i1.208.